

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. RMS error terkecil terdapat pada hasil model tiga dimensi pada intensitas cahaya 3 (800 – 1200lux) sebesar 0.446663mm. sedangkan hasil RMS error terbesar terdapat pada hasil model tiga dimensi pada intensitas cahaya 4 (1200 – 1600) sebesar 0.49349mm. Hal ini dipengaruhi pada saat proses *georeference* dimana pendefinisian posisi GCP sangat berpengaruh pada nilai RMSE.
2. Perbedaan hasil analisis koordinat ICP pada ke lima model tiga dimensi intensitas cahaya menghasilkan nilai yang tidak terlalu berbeda. Selisih antara hasil ke lima model tiga dimensi sangat kecil dibawah 0.5mm. Hal ini dapat disimpulkan pengaruh intensitas cahaya sedikit berpengaruh pada hasil geometrik model tiga dimensi untuk interval 0 sampai 2000 lux.
3. Analisis RGB ICP hasil model tiga dimensi pada intensitas cahaya 2(400-800lux) memiliki perbedaan warna terkecil, hal ini berbanding lurus dengan intensitas cahaya yang digunakan sebagai acuan yang memang memiliki perbedaan lux terkecil.
4. Hasil grafik analisis RGB ICP juga menunjukkan pengaruh intensitas cahaya pada model tiga dimensi memiliki perubahan nilai RGB yang relative mendekati sama pada tiap interval intensitas cahaya.

5.2. Saran

1. Penggunaan ruang studio hanya berguna pada objek yang berukuran kecil. Untuk objek berukuran besar sebaiknya melakukan pemotretan dengan cara kamera mengelilingi objek.
2. Pemilihan objek dengan tekstur warna polos lebih baik dihindari untuk pembuatan pemodelan karena pada saat pengolahan *software* akan lebih sulit mendeteksi bentuk objek

3. Untuk analisis intensitas cahaya, sebaiknya menggunakan objek yang berukuran kecil supaya tidak terjadi perbedaan nilai intensitas cahaya pada beberapa sisi objek.

Pantulan cahaya pada objek sekitar sangat berpengaruh terhadap kualitas warna objek sehingga perlu pembuatan studio dengan warna latar putih sehingga tidak memantulkan warna lain.